

4

SKRIPSI

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN TEKANAN DARAH
PADA LANSIA YANG MENGALAMI HIPERTENSI DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS LUBUK BUAYA
KOTA MADYA PADANG 2009**

Penelitian Keperawatan Komunitas



Disusun Oleh

ELLI FIRDAMILA

BP.07921086

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2009**

ABSTRAK

Usia lanjut merupakan proses yang tidak dapat dihindarkan, dimana terjadi perubahan-perubahan pada fungsi tubuh diantaranya yaitu perubahan pada sistem kardiovaskuler yang dapat menyebabkan terjadinya hipertensi. Hipertensi merupakan keadaan peningkatan tekanan darah sistole dan diastole yang tidak normal. Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya hipertensi pada lansia adalah status gizi. Telah dilakukan penelitian tentang "Hubungan Status Gizi Dengan Tekanan Darah Pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi". Tujuan penelitian untuk mengetahui mengetahui distribusi frekuensi status gizi tekanan darah sistol dan diastol, serta mengetahui hubungan status gizi dengan tekanan darah sistole dan diastole. Penelitian dilakukan tanggal 16 Februari sampai 5 Maret 2009 di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Madya Padang dengan jumlah populasi 677 orang dan jumlah sampel 82 responden diperoleh secara *purposive sampling*, dengan jenis penelitian korelasi yang dianalisis dengan *uji chi-square*. Hasil penelitian didapatkan terdapat hubungan yang bermakna status gizi terhadap tekanan darah sistol (nilai $p = 0,017$), dan terdapat hubungan yang bermakna status gizi terhadap tekanan darah diastol (nilai $p = 0,015$). Mengingat pentingnya nilai status gizi pada lansia, diharapkan lansia agar dapat mengatur pola makan agar status gizi tetap optimal pada batas normal.

Kata kunci : Lansia, status gizi, tekanan darah

Kepustakaan : 15 (1990 – 2007)

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah Indonesia telah merencanakan pembangunan kesehatan yang dilandasi paradigma baru dibidang kesehatan yang disebut paradigma sehat. Paradigma sehat tersebut merupakan model pembangunan kesehatan yang dalam jangka panjang mampu mendorong masyarakat untuk bersikap mandiri dalam menjaga kesehatan mereka sendiri melalui kesadaran yang lebih tinggi pada pentingnya pelayanan kesehatan yang bersifat promotif dan preventif.

Untuk dapat mewujudkan paradigma sehat tersebut, telah ditetapkan visi Indonesia sehat 2010, yakni prilaku hidup sehat yang memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan diseluruh wilayah Republik Indonesia, yang dalam pelaksanaannya dilakukan secara terpadu dengan sektor lain yang terkait, salah satunya adalah perubahan perilaku, pemberdayaan dan kemandirian masyarakat yang difokuskan pada program pembinaan kesehatan lanjut usia (Depkes RI,2002) Indonesia tercatat sebagai negara dengan pertumbuhan penduduk lanjut usia paling pesat di dunia, pada tahun 1990 jumlah penduduk lansia baru sekitar 11,3 juta jiwa atau 6,3% dan meningkat menjadi 28,28 juta jiwa atau 11,3% dan tahun 2025 kenaikan jumlah lansia sebesar 414% merupakan angka yang paling tinggi diseluruh dunia (Daemojo dan Martono,2004).

dan gizi pada lansia, maka penulis termotivasi melakukan penelitian tentang hubungan status gizi dengan kejadian penyakit hipertensi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Madya Padang

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis ingin mengetahui apakah ada hubungan antara status gizi dengan tekanan darah lansia diwilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Madya Padang.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status gizi dengan tekanan darah pada lansia diwilayah kerja puskesmas Lubuk Buaya kota madya Padang tahun 2009.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui distribusi frekuensi status gizi pada lansia
- b. Mengetahui distribusi frekuensi tekanan darah sistol
- c. Mengetahui distribusi frekuensi tekanan darah diastol
- d. Mengetahui hubungan status gizi terhadap tekanan darah diastol lansia di wilayah kerja puskesmas lubuk buaya
- e. Mengetahui hubungan status gizi terhadap tekanan darah sistol lansia di wilayah kerja puskesmas lubuk buaya

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada PSIK UNAND Padang, dan memberikan pengalaman yang berharga dalam penelitian ini dan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam pelaksanaan tugas dimasa yang akan datang

2. Bagi peneliti lain

Memberikan sumbangan informasi yang lebih lanjut dalam mengadakan penelitian mengenai hubungan status gizi dengan kejadian penyakit hipertensi pada lanjut usia.

3. Bagi Puskesmas Lubuk Buaya

Diharapkan sebagai bahan bacaan dan sumbangan pemikiran dalam pelaksanaan pelayanan pada lanjut usia

4. Bagi Dinas Kesehatan

Sebagai bahan masukan dalam menentukan kebijaksanaan-kebijaksanaan dalam menanggulangi masalah yang berhubungan dengan gizi lanjut usia

5. Bagi masyarakat luas

Dapat menambah pengetahuan tentang status gizi lanjut usia dalam upaya penekanan angka kejadian penyakit hipertensi pada lanjut usia

BAB VI

PEMBAHASAN

A. Analisa Univariat

I. Gambaran Responden Menurut Status Gizi di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2009

Hasil penelitian pada tabel 5.1, didapatkan dari 42 (51,2%) responden bersatus gizi lebih, lebih banyak di banding dengan yang berstatus gizi kurang (29,3%) dan gizi normal (19,5%) Hal ini menunjukkan bahwa kemungkinan pemahaman lansia tentang pentingnya memperhatikan asupan zat gizi semakin meningkat sehingga menyebabkan semakin membaiknya keadaan gizi lansia di Wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya.

Menurut Dadang Supriadi, 2001 status gizi adalah suatu keadaan kesehatan seseorang atau kelompok yang ditentukan oleh derajat kebutuhan fisik akan energi dan zat-zat gizi lain, fisiknya diukur secara antropometri. Antropometri adalah berbagai macam pengukuran dimensi tubuh dan komposisi tubuh dari berbagai tingkat umur dan tingkat gizi. Antropometri digunakan untuk melihat ketidakseimbangan asupan protein dan energi. Ketidakseimbangan ini terlihat pada pola pertumbuhan fisik, dan proporsi jaringan tubuh, seperti lemak, otot, dan jumlah air dalam tubuh.

Menurut Depkes RI (2001) dua pertiga atau lebih penyakit pada lansia berhubungan erat dengan gizi. Para ahli beranggapan 30-50% faktor gizi berperan

penting dalam mencapai dan mempertahankan keadaan sehat yang optimal pada lansia dan salah satunya adalah penyakit hipertensi. Dengan meningkatkan gizi diharapkan kondisi lansia dapat dipertahankan atau bahkan ditingkatkan.

Hasil survey IMT tahun 1995-1997 di 27 ibu kota propinsi menunjukkan bahwa prevalensi gizi mencapai 6,8% pada laki-laki dewasa dan 13,5% pada perempuan dewasa. Sedangkan MONICA (1994) menunjukkan bahwa hipertensi didapati pada 19,9% lansia dengan gizi lebih dan 29,8% pada lansia dengan obesitas (Kurniawan,2002).

Standar Status gizi pada laki-laki dan perempuan terdapat perbedaan antara lain: pada perempuan Status gizi kurang : <17 normal : 17-23, lebih : > 23-27 pada laki-laki status gizi kurang : <18, normal : 18-25 dan lebih: >25-27 (Supriasa, 1996). Dalam melakukan penilaian status gizi, diperlukan variabel-variabel yang menggambarkan keadaan gizi orang itu sendiri, meliputi tinggi badan, berat badan, maupun variabel-variabel pertumbuhan lainnya.

2. Gambaran Responden Menurut Tekanan Darah Sistol di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2009

Hasil penelitian pada tabel 5.2, dapat dilihat bahwa 38 responden atau 46,3% yang menderita hipertensi tipe 1 sedangkan pada responden perempuan didapatkan sebanyak 35 responden atau 42,7 % yang menderita hipertensi tipe 2 dan 9 responden atau 11,0% menderita hipertensi tipe 3. Kelebihan gizi pada lansia biasanya berhubungan dengan perubahan gaya hidup terutama terhadap pola konsumsi

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut

1. Di dapatkan lebih dari separuh responden yang berstatus gizi lebih, dan kurang dari separuh responden menderita hipertensi tipe, bila dilihat dari tekanan darah diastole
2. Diitemukan hubungan yang bermakna antara status gizi dengan tekanan darah sistole, dan diastole.

B. Saran

1. Diharapkan kepada keluarga yang memiliki lansia agar dapat memperhatikan dan menjalankan pola hidup sehat terutama menghindari konsumsi makanan yang erat hubungannya dengan timbulnya berbagai penyakit degeneratif pada lansia salah satunya penyakit hipertensi.
2. Bagi Puskesmas Lubuk Buaya agar dapat meningkatkan pembentukan posyandu lansia di setiap RW, melengkapi sarana dan prasarana dan lebih giat dalam memotivasi lansia untuk berkunjung ke posyandu .

DAFTAR PUSTAKA]

- Admin. (2007). *Mencegah dan Mengatasi Hipertensi Dengan Pola Hidup Sehat*.
Diakses <http://obatherbal.wordpress.com/2007/06/09/mencegah-dan-mengatasi-hipertensi-dengan-pola-hidup-sehat-dan-tumbuhan/>. Pada tanggal 21 Desember 2008
- Arnilawati. Dkk (2008). *Hipertensi dan Faktor Resiko Dalam Kajian Epidemiologi*(online)(<http://riwanmeruddin.wordpress.com/2007/12/08/hipertensi-dan-faktor-resikonya-dalam-kajian-Epidemiologi/> hlm, diakses 27 oktober 2008)
- Bustam, M.N. 1997.*Epidemiologi Penyakit Tidak Menular* : Jakarta.
- Depkes R. I. 2003. *Bina Kesehatan Keluarga* : Jakarta.
- Depkes R.I. 2001. *Modul Pelatihan Konseling Kesehatan Dan Gizi Bagi Usia Lanjut Untuk Petugas Puskesmas I*. Depkes R.I.
- Darmojo, B dan Martono, H.2004. *Geriatric Tentang Ilmu Kesehatan Usia Lanjut (edisi ketiga)*. Balai Penerbit FK-UI. Jakarta.
- DKK. Padang.2007.*Laporan Tahunan Puskesmas Kota Padang*.
- Gozali, I, (2006).*Aplikasi Analisa Multivariate SPSS*.Badan Penerbit Universitas Diponegoro,Yogyakarta.
- Kurniawan, Anie, 2002. *Gizi seimbang Untuk Mencegah Hipertensi*. Direktorat gizi masyarakat. Updated : 21 desember 2008,htt : // www. Depkes.go.id.
- Mansyur.Dkk, 2001.*Kapita Selecta Kedokteran (edisi ketiga)* Aescula Pius Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.Jakarta.

- Nugroho, W. 2000 *Keperawatan Gerontik (edisi ketiga)*. EGC. Jakarta.
- Nursalam (2003) *Konsep-konsep Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika. Jakarta.
- Purwati.Susu, dkk.2002. *Perencanaan Menu Untuk Tekanan Darah Tinggi* ; EGC, Jakarta.
- Ramaiah, S. 2007. *All You Wanted to Know About Hipertensi* : PT Buana Ilmu Populer. Jakarta.
- Septiady, 2004. *Obesitas*. :Restu agung . Jakarta
- Supariasa, I Dewa Nyoman, dkk. 2002. *Penilaian Status Gizi* : EGC. Jakarta.
- Sidabutar RP, 1990. *Hipertensi Esensial* : Bagian Penyakit Dalam FK-UI Jakarta.
- Sarwono, Jonathan, 2006. *Panduan cepat dan mudah SPSS 14* : Andi. Yogyakarta
- Vitahealth (2006). *Hipertensi* . Jakarta :PT. Gramedia Pustaka Utama